

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 Maret 2026
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	44,460,497	44,027,008	45,294,747	44,788,769	44,750,201
2	Modal Inti (Tier 1)	44,460,497	44,027,008	45,294,747	44,788,769	44,750,201
3	Total Modal	49,748,641	49,193,882	50,434,397	49,835,897	49,926,088
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	167,920,603	167,846,136	169,071,747	167,882,878	173,443,086
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.48%	26.23%	26.79%	26.68%	25.80%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.48%	26.23%	26.79%	26.68%	25.80%
7	Rasio Total Modal (%)	29.63%	29.31%	29.83%	29.69%	28.78%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.40%	20.08%	20.65%	20.50%	19.60%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	279,536,888	275,569,111	263,738,316	259,133,318	265,714,086
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.91%	15.98%	17.17%	17.28%	16.84%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.91%	15.98%	17.17%	17.28%	16.84%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.87%	15.94%	17.16%	17.28%	16.84%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.87%	15.94%	17.16%	17.28%	16.84%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42,892,174	45,723,921	36,098,129	34,952,303	34,852,429
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,464,590	19,291,444	13,664,153	11,514,729	14,091,842
17	LCR (%)	260.51%	237.02%	264.18%	303.54%	247.32%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	177,003,084	175,554,124	173,748,862	173,487,498	178,159,002
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	144,248,535	142,775,894	144,905,031	145,928,334	150,420,445
20	NSFR (%)	122.71%	122.96%	119.91%	118.89%	118.44%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2026 sebesar Rp 44,5 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun-tahun lalu

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2026 sebesar Rp 49,7 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Maret 2026 menjadi Rp 167,9 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR untuk Risiko Pasar dan Risiko Operasional, sementara risiko kredit mengalami penurunan

Peningkatan modal inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Maret 2026 Rasio Total Modal berada di posisi 29,63%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya